

**RELASI KUASA *HULA-HULA* DAN *PARANAK* DALAM
MENENTUKAN *SINAMOT* PADA PERKAWINAN ADAT
BATAK TOBA DI KOTA PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S-1)
Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya*



Oleh:

AYU CHAROLINA SIMANGUNSONG

223010701024

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**RELASI KUASA *HULA-HULA* DAN *PARANAK* DALAM MENENTUKAN
SINAMOT PADA PERKAWINAN ADAT BATAK TOBA DI KOTA
PALANGKA RAYA**

Disusun Oleh :

Ayu Charolina Simangunsong

Nim. 223010701024

Jurusan Sosiologi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing:

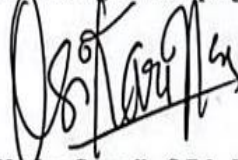
Pembimbing Utama



Juli Natalia Silalahi, S.Sos., M.A

NIP. 199212222019032018

Pembimbing Pendamping



Osi Karina Saragih, S.Pd., M.Si

NIP. 199402132022032022

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**RELASI KUASA *HULA-HULA* DAN *PARANAK* DALAM MENENTUKAN
SINAMOT PADA PERKAWINAN ADAT BATAK TOBA
DI KOTA PALANGKA RAYA**

Disusun Oleh :

Ayu Charolina Simangunsong

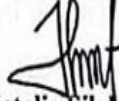
Nim. 223010701024

Jurusan Sosiologi

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Sidang Skripsi

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 17 September 2026

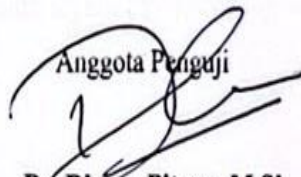
Ketua Tim Penguji



Juli Natalia Silalahi, S.Sos., M.A

NIP. 199212222019032018

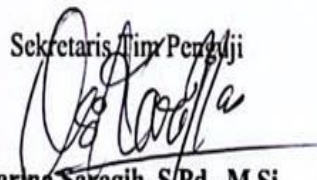
Anggota Penguji



Dr. Dhanu Pitoyo, M.Si

NIP. 198103112008121005

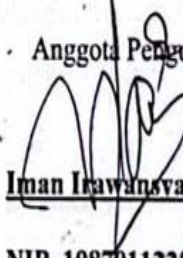
Sekretaris Tim Penguji



Osi Karina Saragih, S.Pd., M.Si

NIP. 199402132022032022

Anggota Penguji



Iman Irawansyah, S.AP., M.Si

NIP. 198701122023211018

Palangka Raya, 5 Oktober 2026

Mengetahui :

Dekan



Prof. Bhaya Rhama, S.T., MBA, Ph.D

NIP. 197901052010121001

PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

Nama : Ayu Charolina Simangunsong

Nim : 223010701024

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi berjudul: RELASI KUASA *HULA-HULA* DAN *PARANAK* DALAM MENENTUKAN *SINAMOT* PADA PERKAWINAN ADAT BATAK TOBA DI KOTA PALANGKA RAYA adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Palangka Raya, Oktober 2026

uat pernyataan

Ayu Charolina Simangunsong

Nim. 223010701024

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul “RELASI KUASA *HULA-HULA* DAN *PARANAK* DALAM MENENTUKAN *SINAMOT* PADA PERKAWINAN ADAT BATAK TOBA DI KOTA PALANGKA RAYA”

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan proposal skripsi ini banyak mengalami berbagai hambatan dan tantangan. Namun, berkat usaha, doa, serta ketekunan, seluruh proses tersebut dapat dilalui sehingga proposal ini dapat diselesaikan. Penulisan proposal skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Palangka Raya.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak-pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, saya mempersembahkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua saya tercinta. Ayah A. Simangunsong dan Ibu I. Sirait atas setiap doa yang tak pernah terputus, kasih sayang yang tak pernah berkurang, serta dukungan dan pengorbanan tanpa lelah yang telah diberikan sepanjang perjalanan hidup dan pendidikan saya. Terima kasih telah menjadi rumah tempat saya kembali ketika dunia terasa berat, serta menjadi alasan terkuat untuk terus melangkah dan tidak menyerah.

2. Kepada saudara adik laki-laki saya yaitu Ridho Firdaus Simangunsong yang telah mendukung saya selama kuliah.
3. Prof. Bhayu Rahma, ST., MBA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya yang telah memberikan fasilitas akademik yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Joni Rusmanto, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya.
5. Ibu Juli Natalia Silalahi, S.Sos., M.A selaku dosen pembimbing utama penulis, terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, serta bimbingan yang diberikan dengan penuh perhatian selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Osi Karina Saragih, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Dhanu Pitoyo, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan dosen penguji utama penulis, yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.
8. Bapak Iman Irawansyah, S.AP., M.Si selaku dosen penguji pendamping yang telah memberikan saran, masukan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

9. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Universitas Palangka Raya yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman akademik kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Kepada *Punguan* NASOMAL selaku keluarga kedua saya di tanah rantau ini. Terima kasih atas doa, dukungan, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada teman seperjuangan, yaitu Tresya Simangunsong, Jaya Pardede, dan Andrijal Marpaung, yang telah hadir, membantu, dan selalu bersedia direpotkan selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada teman seperjuangan penulis, yaitu Putri Diana Situmeang, Astika Hotnauli Sinaga, Amelia Sela Sepen, dan Karisma Dewi Chandra yang telah menjadi tempat berbagi lelah, keluh kesah, dan semangat.
13. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas lagu-lagu rohani yang telah menjadi penguat di setiap lelah, penenang di setiap gelisah, dan pengingat bahwa Tuhan selalu menyertai setiap langkah.
14. *Last but not least*, anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya, yaitu diri saya sendiri Ayu Charolina Simangunsong. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sampai di titik ini setelah melewati begitu banyak hal yang tidak mudah. Terima kasih karena tetap memilih untuk bertahan, meskipun tidak semua hari berjalan sesuai harapan. Segala lelah, air mata, dan perjuangan akhirnya menjadi bagian dari perjalanan yang mendewasakan. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa diriku

ternyata mampu melewati apa yang dulu terasa begitu berat. Teruslah melangkah, percaya pada proses, dan serahkan setiap harapan kepada Tuhan. Semoga langkahku selalu dikuatkan dan setiap doa yang aku titipkan kepada Tuhan menemukan jawaban terbaik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum sempurna. Maka dari itu, penulis sangat menerima kritik, saran, atau masukan yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Demikian tulisan ini disampaikan atas segala bantuan, perhatian, dan dukungan. Maka penulis mengucapkan terima kasih.

Palangka Raya, Oktober 2026

Ayu Charolina Simangunsong
Nim. 223010701024

ABSTRAK

Ayu Charolina Simangunsong, Program Sarjana, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Palangka Raya, 2026. Relasi Kuasa *Hula-Hula* Dan *Paranak* Dalam Menentukan *Sinamot* Pada Perkawinan Adat Batak Toba Di Kota Palangka Raya. Pembimbing I: Juli Natalia Silalahi, S.Sos., M.A dan Pembimbing II : Osi Karina Saragih, S.Pd., M.Si

Penelitian ini mengkaji relasi kuasa antara *hula-hula* dan *paranak* dalam menentukan *sinamot* pada perkawinan adat Batak Toba di Kota Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis habitus masyarakat Batak Toba yang memengaruhi praktik penentuan *sinamot* serta relasi kuasa antara *hula-hula* dan *paranak* dalam proses tersebut. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap masyarakat Batak Toba dari beberapa pungan di Kota Palangka Raya. Analisis dilakukan menggunakan teori praktik Pierre Bourdieu melalui konsep habitus, modal, arena, kekuasaan simbolik, dan doxa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik penentuan *sinamot* dipengaruhi oleh habitus berupa penghormatan terhadap *hula-hula*, tanggung jawab *paranak*, keterlibatan keluarga, musyawarah, dan upaya menjaga hubungan antarkeluarga. Dalam proses tersebut, *hula-hula* memiliki modal simbolik yang bersumber dari kedudukan dan penghormatan dalam *Dalihan Na Tolu*, sedangkan *paranak* memiliki posisi tawar melalui modal ekonomi, sosial, dan budaya. *Marhata Sinamot* menjadi arena sosial bagi kedua pihak untuk menyampaikan kepentingan dan melakukan negosiasi. Dinamika sosial dan kondisi keluarga dapat memengaruhi proses pembicaraan serta menimbulkan pertimbangan dan tekanan sosial, namun penyelesaiannya dilakukan melalui komunikasi, musyawarah, dan penyesuaian dengan kemampuan *paranak* tanpa menghilangkan penghormatan terhadap *hula-hula* dan nilai adat. Dengan demikian, relasi kuasa antara *hula-hula* dan *paranak* berlangsung melalui pengaruh, posisi tawar, dan kekuasaan simbolik, bukan melalui dominasi sepihak.

Kata kunci: Relasi Kuasa, Hula-Hula, Paranak, Sinamot, Pierre Bourdieu.

ABSTRACT

Ayu Charolina Simangunsong, Bachelor's Program, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, University of Palangka Raya, 2026. Power Relations Between Hula-Hula and Paranak in Determining the Sinamot in Toba Batak Traditional Weddings in Palangka Raya. Advisor I: Juli Natalia Silalahi, S.Sos., M.A.; Advisor II: Osi Karina Saragih, S.Pd., M.Si.

This study examines the power dynamics between the hula-hula and the paranak in determining the sinamot in traditional Toba Batak weddings in Palangka Raya. The research problem stems from the differences in status, interests, and resources between the hula-hula and the paranak in the marhata sinamot process, as well as the dynamics and adaptations of traditional practices in the lives of the Batak Toba community living away from their homeland. This study aims to analyze the habitus of the Batak Toba community that influences the practices and strategies in determining the sinamot, as well as to analyze the power relations between the hula-hula and the paranak in this process. The study employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation of the Batak Toba community from several pungan in Palangka Raya. The analysis employs Pierre Bourdieu's theory of practice through the concepts of habitus, capital, field, symbolic power, and doxa. The results indicate that the determination of sinamot is influenced by a habitus characterized by respect for the hula-hula, the paranak's responsibilities, family involvement, deliberation, and efforts to maintain relationships and dignity between families. The hula-hula possess symbolic capital derived from their status and respect within the Dalihan Na Tolu system, while the paranak hold bargaining power through their economic, social, and cultural capital. The sinamot ceremony serves as a social arena for both parties to articulate their interests and engage in negotiations. The dynamics of the relationship between the hula-hula and the paranak are influenced by family circumstances, economic capacity, kinship ties, as well as social considerations and pressures. These dynamics are resolved through communication, deliberation, and accommodation of the paranak's capabilities without compromising respect for the hula-hula and traditional values. Thus, power relations in the determination of sinamot unfold through influence, bargaining power, symbolic power, communication, and negotiation, rather than through unilateral domination.

Keywords: Power Relations, Hula-Hula, Paranak, Sinamot, Pierre Bourdieu.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
GLOSARIUM.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Teori Praktik Pierre Bourdieu	11
2.1.1 Habitus	14
2.1.2 Modal	17
2.1.3 Arena (Ranah)	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Konsep <i>Sinamot</i> dalam Perkawinan Adat Batak Toba.....	26
2.4 Kerangka Berpikir	29
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Lokasi Penelitian	31

3.3	Waktu Penelitian	33
3.4	Sumber Data	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.1	Observasi.....	37
3.5.2	Wawancara.....	38
3.5.3	Dokumentasi	40
3.6	Teknik Analisis Data	40
3.7	Teknik Keabsahan Data.....	44
3.7.1	Triangulasi.....	44
BAB IV		47
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		47
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.1.1	Kehidupan Sosial Masyarakat Batak Toba di Perantauan	49
4.1.2	Sistem Perkawinan Adat Batak Toba dan Posisi <i>Marhata Sinamot</i>	51
4.2	Profil Informan Penelitian	54
4.2.2	Kedudukan Informan dalam Penelitian.....	56
BAB V		58
HASIL PENELITIAN		58
5.1	Perubahan Praktik Perkawinan Adat Batak Toba pada Masyarakat Batak Toba di Perantauan	58
5.1.1	Pelaksanaan Perkawinan Adat Batak Toba di Perantauan Mengalami Penyesuaian	58
5.2	Tahapan Menuju <i>Marhata Sinamot</i> sebagai Proses Sosial	61
5.3	Peran Orang Tua dalam Penentuan <i>Sinamot</i>	64
5.4	Praktik Penentuan <i>Sinamot</i> antara <i>Hula-hula</i> dan <i>Paranak</i>	67
5.5	Dinamika Relasi <i>Hula-hula</i> dan <i>Paranak</i> dalam Penentuan <i>Sinamot</i>	69
5.5.1	Dinamika Sosial dalam Kondisi Keluarga	70
5.5.2	Tekanan Sosial dan Perbedaan Kepentingan dalam Penentuan <i>Sinamot</i>	72
5.5.3	Musyawarah dan Penyesuaian <i>Sinamot</i> Berdasarkan Kondisi <i>Paranak</i>	73

BAB VI	75
PEMBAHASAN	75
6.1 Habitus dalam Praktik Penentuan Sinamot	75
6.2 Arena Sosial dalam Praktik Penentuan <i>Sinamot</i>	79
6.3 Modal sebagai Dasar Posisi Tawar dalam Penentuan <i>Sinamot</i>	82
6.3.1 Modal Ekonomi.....	82
6.3.2 Modal Budaya	83
6.3.3 Modal Sosial	84
6.3.4 Modal Simbolik.....	85
6.3.5 Hubungan Antar-Modal dalam Membentuk Posisi Tawar	86
6.4 Praktik Penentuan <i>Sinamot</i> sebagai Relasi Kuasa.....	87
6.5 Doxa dalam Praktik Penentuan <i>Sinamot</i>	91
BAB VII	94
PENUTUP.....	94
7.1 Kesimpulan.....	94
7.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 1 Kerangka Berpikir	29
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3. 1 Rencana Jadwal Penelitian.....	33
---	----

DAFTAR PUSTAKA

- Bourdieu, P. (1977). *Outline of a Theory of Practice*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Bakti, I. S., & Situmorang, N. (2024). *Konsumsi, Arena Perjuangan Kelas, Dan Dominasi Budaya: Tinjauan Atas Pemikiran Pierre Bourdieu*. 5(2), 113–125. <https://doi.org/10.24815/jps.v5i2.43316>
- Dame, K., Sitinjak, R., & Djuwita, A. (2023). *Analisis Personal Branding Perempuan Batak Toba Melalui Budaya Sinamot Dalam Pernikahan Adat Batak Toba*. 15(03), 64–75.
- Eva, M., & Afrianti, D. (2015). *ANTHROPOS: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya Dampak Modernisasi terhadap Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Kota Medan*. 1(2), 167–174.
- Faisal, M. (2021). Permainan kekuasaan simbolik dalam pendidikan: 2021. *Fastabiqulhairaat*, 2(1), 21-36.
- Firmando, H. B. (2022). Aktualisasi Status Sosial Melalui Upacara Adat Masyarakat Batak Toba Di Kawasan Danau Toba. *Anthropological*, 6(1), 27–45. <https://doi.org/10.29103/aaj.v6i1.5721>
- Hutabarat, D., Julu, P., Tarutung, K., Pasaribu, C., Siagian, A., Sitorus, M., Saragih, R., & Simbolon, J. W. (2025). *Pergeseran Nilai Sinamot Di Masyarakat Batak Toba Desa Hutabarat Partali Julu, Kecamatan Tarutung (Teori Perubahan Sosial Emile Durkheim)*. 4(2), 3192–3208.
- Koentjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Lubis, D. S., Sirait, J., Saragih, V. R., & Tambunan, M. A. (2025). *Analisis Tindak Tutur Pada Acara Adat Marhata Sinamot Dalam Pernikahan Adat Batak Toba (Kajian Pragmatik)*. 8(2), 1151–1161.
- Maria, T., Siregar, S., Pinola, A., Ginting, B., Lestari, D., & Christian, J. (2024). *Sinamot Tradition In Traditional Toba Batak Weddings*. 2(1), 28–32.
- Naibaho, D. A., Ethelin, S. M., Sitorus, O. S., Sinulingga, J., Utara, U. S., & Toba, B. (2023). *Pergeseran Makna Dan Fungsi Sinamot Pada Upacara Pernikahan Etnik Batak Toba*. 16(2), 363–370.
- Nainggolan, R. H., Panjaitan, B., & Sitompul, A. S. (2023). *Reconstruction of Dalihan Na Tolu in Batak Culture Towards a Practical Theology Relevant to the Task of the Church*. 02(01), 125–138. <https://doi.org/10.55299/ijere.v2i1.452>
- Nurnazmi, N., & Kholifah, S. (2023). Anatomi Teori Pierre Bourdieu Pada Sosiologi Postmodern. *JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI*, Vol 6 No 2 (2023): *Edu Sociata : Jurnal Pendidikan Sosiologi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/es.v6i2.1657>

- Oktovia, D., & Dora, N. (2025). *Dalihan Na Tolu sebagai Falsafah Etnik Batak di Sumatera Utara*. 2(2), 462–467.
- Rasulita, M., Sinurat, B., & Surabaya, U. (2025). *Marhata sinamot sebagai representasi identitas sosial dan kolektivisme masyarakat batak toba*. 1, 309–320.
- Sagala, D. (2025). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH) Sinamot : Adat Perkawinan Suku Batak Toba di Perantauan (Manado)*.
- Saly, J. N. (2023). *Pelaksanaan Tradisi Sinamot Perkawinan Adat Batak Toba Perspektif Undang-Undang Perkawinan Tahun 1974*. 3, 1046–1052.
- Siagian, L. E., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). *Analisis Teori Sosiologi Agama Emile Durkheim Terhadap Falsafah “ Dalihan Natolu ” dalam Budaya Batak Toba Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Kristen*. 7(2), 175–189.
- Sihombing, N. (2023). *Hubungan Pendidikan Perempuan dan Jumlah Sinamot pada Pernikahan Adat Batak Toba di Desa Berampu Kec Berampu Kab .Dairi*. 7, 12718–12728.
- Silaban, I., Kurnia, D. W., Simanjuntak, A. H., & Sinaga, T. (2025). *Dinamika Nilai Tradisional dan Modern dalam Pernikahan Batak Toba*. 9, 18644–18648.
- Silitonga, T. H. E., Of, F., & Batak, T. (2025). *PERISTIWA TINDAK KOMUNIKATIF SINAMOT PADA PERNIKAHAN ADAT BATAK TOBA KELUARGA SILITONGA*. 4(11), 3769–3778.
- Sinaga, N. (2024). *The exploration Batak Toba culture based on Schwartz Basic Values Theory : A descriptive analysis of cultural value Dalihan Na Tolu*. 19(2), 92–98.
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*.
- Uli, D., Tobing, A. L., May, B., Ritonga, N. S., & Medan, U. N. (2023). *Filsafat Pancasila Dalam Konsep Filosofis “Dalihan Na Tolu” Masyarakat Adat Batak Toba*. *Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 3, 32–41.